



**Journal of Human And Education**  
Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 493-498  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Pengembangan Pembelajaran Berbasis IT Di Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah Danau Sipin Kota Jambi**

**Supian<sup>1</sup>, Sahrizal Vahlepi<sup>2</sup>, Warissuddin Soleh<sup>3</sup>, Neldi Harianto<sup>4</sup>, Mar'atun Sholiha<sup>5</sup>**

Universitas Jambi

Email: [supian@unja.ac.id](mailto:supian@unja.ac.id)<sup>1</sup> [sahrizalvahlepi@unja.ac.id](mailto:sahrizalvahlepi@unja.ac.id)<sup>2</sup> [warissuddinsoleh@unja.ac.id](mailto:warissuddinsoleh@unja.ac.id)<sup>3</sup>  
[neldi.harianto@unja.ac.id](mailto:neldi.harianto@unja.ac.id)<sup>4</sup> [maratunsholiha@unja.ac.id](mailto:maratunsholiha@unja.ac.id)<sup>5</sup>

### **Abstrak**

Era digital mengarahkan pendidikan semakin efektif dan efisien. Perkembangan zaman saat ini menuntut lembaga pendidikan untuk lebih aktif dalam pengembangan dan penggunaan ilmu teknologi sehingga mengharuskan Pendidik dan peserta didik mampu menggunakan digital dengan optimal. Pendidik perlu meningkatkan kemampuan dan kompetensi pendidik agar dalam menyebarkan informasi kepada peserta didik dapat disampaikan dengan baik. Selain itu, siswa juga dapat mengakses sumber belajar, maupun materi pembelajaran. Berangkat dari hal tersebut maka para guru pada Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah Danau Sipin Kota Jambi penting untuk menguasai Ilmu Teknologi karena guru memiliki posisi penting dan merupakan aktor utama dalam organisasi mikro pendidikan dan guru dapat menjalankan tugasnya di era teknologi atau era revolusi 4.0 ini. Pendampingan dan pelatihan kepada guru Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah Danau Sipin Kota Jambi dalam mengoptimalkan proses pembelajaran sangat dibutuhkan supaya penguasaan IT bisa berkembang dan dapat menjalankan proses pembelajaran dengan optimal sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran pada peserta didik.

**Kata Kunci:** *Pengembangan, Pembelajaran IT, Madrasah Ibtidaiyah*

### **Abstract**

The digital era is making education more effective and efficient. Current developments require educational institutions to be more active in the development and use of technological knowledge so that educators and students are able to use digital optimally. Educators need to improve the abilities and competencies of educators so that information can be conveyed well to students. Apart from that, students can also access learning resources and learning materials. Based on this, it is important for teachers at Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah Danau Sipin, Jambi City to master Technology because teachers have an important position and are the main actors in educational micro-organizations and teachers can carry out their duties in this era of technology or the era of revolution 4.0. Assistance and training for Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah Danau Sipin Jambi City teachers in optimizing the learning process is very much needed so that IT mastery can develop and can carry out the learning process optimally so as to improve learning outcomes for students.

**Keywords:** *Development, IT Learning, Madrasah Ibtidaiyah*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan tonggak dan suluh yang sangat penting dalam menjalankan kehidupan sehari-hari terlebih di tengah kuatnya arus globalisasi dan pengaruh luar yang liar dialami saat ini. Pada lingkungan pendidikan terkhusus pada Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah Danau Sipin Guru diharuskan menguasai dan mentransferkan pembelajaran yang baik dan tepat, sehingga nantinya setelah mempelajari mata pelajaran siswa nantinya dapat menerapkan dalam kehidupannya. guru sebagai pengajar hendaknya dapat merancang dan membuat materi ajaran yang menarik dan mudah diterima oleh siswa, sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam belajar, dengan demikian pelajaran yang didapat dimadrasah mampu diaplikasikan dalam kehidupan sosial

Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi dalam menguasai materi dan konten pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami isi pembelajaran dengan penggunaan teknologi komunikasi. Selain itu juga dapat membimbing peserta didik untuk memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan oleh standar pendidikan nasional. Berangkat dari hal tersebut maka

guru pada MI IHSANIYAH Danau Sipin Kota Jambi penting untuk menguasai literasi digital karena guru memiliki posisi penting dan merupakan aktor utama dalam organisasi mikro pendidikan dan guru dapat menjalankan tugasnya di era teknologi atau era revolusi 4.0 ini.

Dampak dari ketidak optimalnya penggunaan teknologi bagi guru dan tenaga kependidikan adalah sekolah dapat tertinggal informasi dan kesulitan dalam penerapan metode-metode pembelajaran di era digital saat ini, Sebaliknya jika penguasaan teknologi ini dapat digunakan dengan baik maka dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajarannya dengan baik. Untuk itulah pelatihan literasi digital bagi guru dan tenaga kependidikan di MI Ihsaniyah Danau Sipin Kota Jambi dipandang sangat penting dalam upaya memberikan bekal kemampuan, keahlian dan pengalaman literasi digital. Kegiatan ini kemudian diramu dalam sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Jambi, yang menunjukkan peran keagamaan, peran pendidikan dan peran kemasyarakatan Universitas Jambi.

Pada Saat ini perkembangan teknologi sudah sangat canggih, maka pengabdian yang akan dilakukan ini terfokus kepada pengembangan Teknologi Informasi bagi guru MI Ihsaniyah Danau Sipin Kota Jambi Sehingga segenap tenaga pendidik dan kependidikan dapat beradaptasi dengan teknologi utamanya teknologi informasi Karena Dengan mampu menguasai teknologi diyakini akan dapat meningkatkan proses pembelajaran di kelas karena mereka yang sudah akrab dengan teknologi akan menggunakan segala media dan fasilitas pembelajaran yang ada. Namun guru juga dihadapkan dengan permasalahan-permasalahan di lapangan masih banyak guru yang masih menganggap asing teknologi selain masalah jaringan dan keadaan daerah yang terpencil. Selain itu kurangnya dukungan Madrasah dalam penggunaan Teknologi sehingga berdampak kepada minimnya pengetahuan guru terhadap teknologi.

Dipilihnya MI Ihsaniyah Danau Sipin Kota Jambi sebagai objek pengabdian, di dasarkan kepada beberapa hal, yang pertama, MI Ihsaniyah adalah wadah bagi anak-anak sekitar danau sipin kelurahan legok kota Jambi untuk belajar agama dan pemahaman ilmu umum lainnya, lokasinya yang terletak jauh dari keramaian sehingga sedikit yang tau keberadaan MI Ihsaniyah ini. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa wilayah Kel. Legok, khususnya Danau Sipin dan Pulau Pandan, dikenal sebagai sarangnya narkoba di wilayah Jambi, sehingga sering juga dikenal sebagai Ambon atau Texas-nya Jambi. Yang kedua, Oleh karena itu siswa/i dan generasi muda yang berada di wilayah atau daerah sekitar itu, harus mendapatkan informasi terkini dan pemahaman tentang ilmu teknologi maka penting diadakan penyuluhan tentang ilmu teknologi sehingga dapat juga meminimalisir perilaku-prilaku negatif, agar mereka bisa survive dan menghindari perilaku-prilaku negatif tersebut.

Hal ini tentu sangat berkaitan erat dengan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian pada masyarakat. Partisipasi Universitas Jambi sebagai wadah pendidikan dalam hal ini memiliki tanggung jawab dan tugas secara langsung untuk membina masyarakat. Sesuai dengan amanat UU No 2 Tahun 1989 tentang Pendidikan Nasional yang berbunyi : "Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan".

## **METODE**

### **1. Persiapan Pelaksanaan PKM berbasis IT**

TIM Pengabdian universitas Jambi dalam tahapan ini memulai menyiapkan beberapa agenda persiapan pelaksanaan pengembangan IT Bagi MI Ihsaniyah sebagai berikut:

- Observasi awal dengan pihak terkait
- Koordinasi terkait dengan stakeholder desa sasaran
- Melakukan rapat awal dengan mitra terkait Pkm dengan TIM Pkm Universitas Jambi
- penandatanganan surat mitra pengabdian

### **2. Tahap Pelaksanaan PKM berbasis IT**

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Tim Pkm Universitas Jambi Dilaksanakan Berdasarkan Usulan Pengabdian Dengan Tema : Pengembangan Pembelajaran Berbasis It Di Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah Danau Sipin Kota Jambi.

*Tahapan Pertama*, Tim PKM universitas Jambi mendatangi kepala madrasah dengan perwakilan guru-guru MI Ihsaniyah versi berdiskusi tentang beberapa isu-isu pendidikan dan pembelajaran berbasis digital dan meminta kepala madrasah untuk memberi arahan tentang pengembangan pembelajaran berbasis IT.

*Tahapan Kedua*, Hari pertama, mengadakan pelatihan yang dilaksanakan oleh Tim PKM diruang pertemuan guru kelas dalam bentuk sosialisasi pengenalan dan pemahaman pembelajaran berbasis IT di MI Ihsaniyah Danau Sipin dengan penyampaian materi lanjutan yang dipresentasikan oleh ahli bidang pengaplikasian pembelajaran berbasis digital dan dilanjutkan

dengan sesi Fokus Diskusi dengan permasalahan yang dialami mitra pengabdian. Materi penyampaian diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Urgensi IT dalam pembelajaran
- b. Pengenalan konsep Literasi digital
- c. Pengetahuan berbagai sarana IT
- d. Pelatihan penggunaan sarana digital secara efektif dalam pembelajaran

*Tahapan Ketiga*, Hari kedua, melakukan pendampingan dengan melaksanakan Focus group discussion (FGD) bersama tim PKM dan Guru-guru dengan membentuk dampingan satu orang tim PKM melakukan pendampingan kepada 6 orang guru terkait pengetahuan dan penggunaan sarana digital yang akan diimplementasikan pada pengampu masing-masing mata pelajaran agama dengan membuat group Whattapp sebagai lanjutan informasi dari FGD yang dilakukan.

*Tahap Selanjutnya* Hari Terakhir, Setelah Kegiatan Tersebut Sesuai Jadwal Terlaksana. Maka Tim Pkm, Kepala Madrasah Dan Seluruh Guru Mengadakan Upgrading Sederhana. Meminta Saran Dan Komentar Terkait Kekurangan Kegiatan Pengembangan Pembelajaran Berbasis It Di Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah Danau Sipin Kota Jambi.. Dan Menyampaikan Informasi Terkait. Pada Bulan Selanjutnya Akan Diadakan Monitoring Lapangan Melihat Kembali Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan Tersebut.

### 3. Monitoring dan evaluasi

Pada tahapan ini sesuai dengan jadwal pengabdian TIM PKM Univrsitas Jambi melakukan pengawasan lapangan atau monitoring dan evaluasi (Monev). tentang perkembangan pengetahuan dan peningkatan pengembangan pembelajaran berbasis IT dalm pembelajaran dan agar kedepannya kerjasama ini dapat berlanjut dengan cakupan program yang lebih luas lagi.

### 4. Pelaporan

Penulisan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tahap akhir kegiatan dengan melihat hasil prosentase keberhasilan setelah menerima masukan dan saran dari berbagai pihak terkait berdasarkan instrumen monev, observasi dan hasil wawancara. Dan setelah selesai penulisan pelaporan barulah diserahkan ke LPPM Universitas Jambi, hard copy lainnya disampaikan kepada sekolah mitra pengabdian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan dijelaskan secara singkat terkait hasil dan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) serta gambaran Lokasi umum tempat pengabdian serta dilanjutkan dengan target Luaran yang dicapai sebagai berikut:

### 1. Lokasi Pengabdian

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pengembangan pembelajaran berbasis IT Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) hsaniyah Kota Jambi meruapakan pememnuhan tridarma Perguruan tinggi dimana kegaiatan ini merupoakan kewajiban pengabdian kepada masyarakat dengan memilih lokasi baik institusi atau lemabaga yang memerlukan bantuan serta sharing pengetahuan tentang isu-isu pendidikan terkini.

MI Ihsaniyah merupakan sebuah lembaga pendidikan swasta yang bernaung dibawah kementrian agama republik indonesia (kemenag). Madrasah ini berdiri pada tahun 1970, kurikulum yang digunakan 70% pelajaran agama, 30% pelajaran umum. Pada tahun 1970-1998 proses mengajar dilaksanakan pada sore hari dari jam 13.30-17.30, tahun 2008 sampai saat ini proses belajar mengajar dilaksanakan pada pagi hari dari jam 07.00-13.00, kurikulum yang digunakan 50 pelajaran agama dan 50 pelajaran umum.

MI Ihsaniyah beralamatkan di jalan danau sipin rt 24 kelurahan legok kecamatan telanaipura kota jambi. Madrasah ini berada didataran rendah yang berbentuk sebuah pulau yang diapit oleh danau dan sungai, sehingga aktifitas siswa jauh dari keramaian kota. Adapun mengenai siswa-siswi MI Ihsaniyah tersebut mayoritas berlatar belakang ekonomi menengah kebawah dan sebagaian besar pekerjaan orang tua siswa adalah sebagai buruh, nelayan, petani, dan pedagang dengan latar belakang pendidikan SD, SMP, tetapi ada juga sebagian yang latar belakang pendidikannya SMA dan beberapa yang pendidikan sarjana.

#### A. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah Kota Jambi

##### a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah Kota Jambi

“Terwujudnya suatu lembaga sebagai sarana yang membentuk siswa yang unggul dalam ilmu dan ikhlas dalam beramal”

##### b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Ihsaniyah Kota Jambi

1. Mewujudkan peserta didik yang cerdas, kreatif, berprestasi, serta memiliki keimanan, ketaqwaan, dan berakhlak yang mulia.
2. Menanamkan nilai-nilai agama kepada peserta didik dalam hidup bermasyarakat.

#### B. Kegiatan pendidikan Sekolah/ Madrasah

Sejak berdirinya mts alihsaniyah kegiatan pendidikan yang berjalan selama ini adalah kegiatan pendidikan yang resmi yang mengacu kepada kurikulum kementerian agama dan kurikulum kementerian pendidikan. Dan Mata pelajaran di Mts Al-Ihsaniyah desa Sarang Burung meliputi :

1. Al-Quran Hadits
2. Akidah Akhlak
3. Fiqh
4. Bahasa Arab
5. Sejarah Kebudayaan Islam
6. Bahasa Inggris
7. Matematika
8. PJOK
9. IPA
10. Bahasa Indonesia
11. Muatan Lokal
12. Pramuka

Pelaksanaan Dan Hasil Kegiatan

a. Keadaan Tenaga pendidik

Gambaran keadaan guru yang merupakan unsure yang sangat penting dalam pendidikan dan sekaligus menjadi subjek pengabdian kepada masyarakat. Tanpa guru tidak ada istilah pembelajaran di sebuah sekolah atau madrasah. Maka pengembangan profesionalisme Guru yang mencukupi ditopang oleh pengetahuan dan pengalaman yang luas akan turut membantu terciptanya kebersihan proses belajar. Salah satunya adalah lewat respon terhadap pembelajaran berbasis digital Tenaga pengajar di MI Ihsaniyah Kota Jambi berjumlah 10 orang, Hal ini sesuai dengan kebutuhan. Adapun tingkat pendidikan dari tenaga pengajar di MI Ihsaniyah ini terdiri dari berbagai tamatan. SLTP/PGA sederajat dan tamatan Perguruan Tinggi Islam maupun Perguruan Tinggi Umum (S.1). Untuk mengetahui keadaan guru MI Ihsaniyah dapat dilihat dari table berikut:

No	Nama	Tempat tanggal lahir	Jabatan	Jenis kelamin
1.	Husni, S. Ag	Jambi, 02-09-1970	Kepala sekolah	L
2.	Sukmawati, S. Pd. I	Jambi, 25-07-1972	Guru	P
3.	Paridah, S. Pd. I	Jambi, 03-07-1977	Guru	P
4.	Jufri Afriansyah, S. Pd. I	Jambi, 24-03-1983	Guru	L
5.	Ernawati, S. Ag	Jambi, 02-04-1975	Guru	P
6.	Himayati, S. Pd. I	T. Rendah, 13-08-1976	Guru	P
7.	Rohani, A. Ma	Jambi, 11-11-1974	Guru	P
8.	Nurjanah, S. Pd	Jambi, 08-08-1994	Guru	P
9.	Fahriyan Fahmi, S. H	Jambi, 05-12-1994	Guru	L
10.	Mursaha	Jambi, 27-07-1983	Guru	P

b. Gambaran Pelaksanaan pelatihan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama dua hari yakni pada Jum'at dan Sabtu dengan melihat efektivitas dan efisiensi waktu dengan satu hari pemaparan pemahaman Pengembangan pembelajaran berbasis IT atau digital. Kemudian pelaksanaan pendampingan oleh tim PKM Universitas Jambi dalam penggunaan aplikasi digital pendukung pembelajaran: dengan rincian kegiatan berikut:

Hari pertama:

Pada hari pertama setelah kegiatan pembukaan PKM dengan Mitra dilanjutkan dengan mengadakan pelatihan yang dilaksanakan oleh Tim PKM bersama Dosen PAI, di ruang pertemuan guru kelas dalam bentuk sosialisasi pengenalan dan pemahaman literasi digital di MI Ihsaniyah Kota Jambi yang disampaikan oleh Prof. Dr. Supian dan kemudian dengan penyampaian materi lanjutan yang dipresentasikan oleh Neldi Harianto sebagai ahli bidang pengaplikasian pembelajaran berbasis digital.

Kegiatan di hari pertama ditargetkan agar bertambahnya pemahaman dan pengenalan akan peranan dan pentingnya literasi digital dalam mempermudah dan mendukung upaya pembelajaran yang selama ini cenderung disampaikan kaku dan berbentuk doktrin. Dengan pengenalan aplikasi berbasis evaluasi tugas akhir seperti kahoot dan quiziz yang diharapkan siswa dapat bahagia belajar sambil bermain dengan aplikasi tugas yang bisa diakses kapanpun dan bisa dikerjakan dimanapun baik di rumah maupun di sekolah.



gambar 5.1. penyampaian materi Tentang IT

Hari kedua:

Pada hari kedua, tim PKM melanjutkan pelatihan dengan Base on Practis, praktek penggunaan aplikasi bantuan penilaian berbasis IT, lewat platform kahoot dan quiziz, serta semua guru mempraktekkan dan menjawab langsung soal-soal terkait pengetahuan Pembelajaran yang telah disiapkan oleh tim PKM. Dengan penggunaan pretest menggunakan aplikasi kahoot dan diakhiri dengan post test menggunakan aplikasi quiziz. Kemudian tim PKM melakukan pendampingan dengan melaksanakan Focus group discussion (FGD) dengan 2(Dua) kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 5 orang di damping masing-masing kelompok 1 orang dari tim PKM untuk membuat praktek pembuatan akun sampai ke pengerjaan soal dan penentuan jawaban yang di damping oleh tim, pembagian kelompok tersebut dengan matapelajaran agama yang berbeda dengan 10 soal untuk post test dan 15 soal untuk pre test. Kemudian setelah pembuatan soal tersebut masing-masing kelompok menguji cobakan langsung menggunakan proyektor yang telah disediakan. Setelah kegiatan best on practice bantuan penilaian tugas matapelajaran dilaksanakan, kemudian ditutup dengan pemberian masukan dan saran, komentar, kritik terkait pelaksanaan PKM yang telah dilaksanakan dilanjutkan dengan pemberian sertifikat kepada peserta pelatihan.

Luaran yang di capai

Luaran yang dicapai Adapun luaran dari kegiatan ini, sebagai berikut:

1. Masing-masing Guru di MI Ihsaniyah Kota Jambi, mengenal, mengerti, memahami dan mampu menerapkan bantuan pembelajaran Berbasis IT demi mempermudah dan mendukung pembelajaran yang efektif di madrasah.
2. Dari penerapan dan pembiasaan itu setiap siswa-siswi MI Ihsaniyah Kota Jambi dapat mudah dan mampu menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan rumah dengan model dan metode berbasis penilaian digital
3. Kegiatan ini dapat menjadi percontohan dalam penerapan bantuan pembelajaran literasi digital yang akan di publikasikan pada jurnal pengabdian kepada masyarakat agar dapat diakses oleh masyarakat luas dan sekolah atau madrasah pada umumnya

## **SIMPULAN**

Dalam upaya untuk ikut mensukseskan pelaksanaan proses pembelajaran pada era revolusi 4.0. khususnya dalam rangka mewujudkan pendidikan yang dapat beradaptasi dengan digital, Tim Dosen PKM/Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi harus turut berperan aktif dan memberi sumbangsinya dalam beberapa aspek yang menjadi domain Dosen Unja, terutama dalam aspek pematapan dan pengembangan pemahaman guru agar dapat melek digital atau dapat beradaptasi dengan Pembelajaran Berbasis IT supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut dalam mensseskan jalannya pengabdian kepada masyarakat ini terutama bagi LPPM Universitas Jambi dan Fakutas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang telah memfasilitasi pengabdian kepda masyarakat ini serta pihak MI Ihsaniyah sebgai mitradalam kegiatan ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

UU No.20 Tahun 2003, tentang Sisdiknas.

Suyati, "Meningkatkan Peranan Guru Profesional Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0", Prosiding Seminar Nasional, (Januari 2019)

Yani dan Ikhsan, "Literasi Era Revolusi Industri 4.0", Prosiding SENASBASA, (2019)

Sulistiowati, Eva, Tetra Fajarwati, and Trihono Trihono. 2020. "Manajemen Pendekatan Keluarga Sebagai Fokus Materi Dalam Pelatihan Keluarga Sehat." *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan* 30 (3). <https://doi.org/10.22435/mpk.v30i3.3208>.

Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2017), Cet XIII.  
<https://www.republika.co.id/berita/pendidikan/education/18/12/03/pj60ej335-kemendikbud-hanya-40-persen-guru-siap-dengan-teknologi> tanggal 27 juni 2019